

## **BAB 1V**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan data dan penemuan penelitian**

##### **1. Profil MI Miftahul Ulum Takobuh**

1. Nama Lembaga : MI Mifatahul Ulum Takobuh
2. Alamat Desa : Tlambah
3. Alamat Dusun : Angsanah Timur
4. Kecamatan : Karang Penang
5. Kabupaten : Sampang
6. RT/ RW : 0/0
7. Provinsi : Jawa Timur
8. Kode pos : 69292
9. Nomor pokok : 69816272
10. Nama Yayasan : Yayasan Al - Mansyur
11. Status Sekolah : Swasta
12. Nomor : AHU- 8373. AH. 01.04.2012
13. Luas Tanah Milik : 3 ( m<sup>2</sup>)
14. Akreditasi Sekolah : C
15. Kepala Sekolah : Mahlil, S. Pd

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Ulum Takobuh**

### **a. Visi**

"Mencetak generasi yang unggul dalam keilmuan, berakhlakul karimah, taat kepada orang tua, guru, agama, dan negara"

### **b. Misi**

1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, sehingga murid bisa berkembang secara optimal.
2. Mendorong setiap murid untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
3. Memberikan bimbingan khusus dalam bidang baca tulis al quran.
4. Meningkatkan pengelahan madrasah yang disesuaikan dengan warga madrasah.<sup>1</sup>

### **c. Tujuan**

1. Menciptakan peserta didik yang mempunyai akhlakul karimah.
2. Menggali potensi peserta didik dengan memberikan dorongan atau membimbing.
3. Membimbing peserta didik dalam bidang baca tulis al - quran.
4. Menciptakan peserta didik untuk selalu bertakwa kepada allah.

## **3. Sarana dan prasarana MI Miftahul Ulum Takobuh**

Sarana dan prasarana adalah sebuah Komponen yang begitu penting karena bisa menunjang aktivitas peserta didik dan pendidik supaya bisa mencapai

---

<sup>1</sup> Dokumentasi sekolah MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang (05 September 2022)

tujuan pendidikan. Sarana di MI Miftahul Ulum Takobuh cukup memadai. Sarana dan prasarana bisa dilihat pada tabel data sebagai berikut :

Tabel 2.1 nama tabel

No	Sarana dan prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor Guru	1	Sedang
2.	Ruang kepala sekolah	1	Sedang
3.	Ruang kelas	6	Sedang
4.	Aula	-	-
5.	Musholla	1	Sedang
6.	Perpustakaan	-	-
7.	Kamar mandi	2	Sedang
8.	Kantin	1	Sedang
9.	Gudang	1	Sedang
10.	Tempat parkir	1	Sedang

#### **4. Data Pendidikan dan Pendidik MI Miftahul Ulum Takobuh**

Di MI Miftahul Ulum Takobuh dalam tenaga pendidik disini sangat penting dalam keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Tenaga pendidik disana memiliki sebanyak 14 orang. Data tenaga pendidik diperoleh dari

dokumentasi.<sup>2</sup>

Adapun daftar nama pendidik di MI Miftahul Ulum Takobuh dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

No	Nama Guru	Status Kepegawaian	Pendidikan	Jabatan
1.	Khoiruttamam M.	Non PNS	MA	Ketua Yayasan
2.	Ali Hukmi	Non PNS	MA	Guru
3.	Mahlil S. Pd	PNS	S1	Kepala MI
4.	Abd. Rohman M.	Non PNS	MA	Guru
5.	Bustomi Salim Zain	Non PNS	MA	Guru
6.	Nasihun Amin, S. Pd.I	PNS	S1	Guru
7.	Agus Salim S. Pd	PNS	S1	Guru
8.	Safatur Rahman, S. Pd	Non PNS	S1	Guru
9.	Matdahlhan	Non PNS	MD	Guru
10.	Uzlifatil Jannah, S. Pd	PNS	S1	Guru

---

<sup>2</sup> Ibid.,

11.	Eva Maulidia, S. Pd	PNS	S1	Guru
12.	Suci Ramadhani, S. Pd	PNS	S1	Guru
13.	Abrori	Non PNS	MA	Guru
14.	Ahmad Syafi'i	Non PNS	MA	Guru

### 5. Data Peserta Didik

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		Laki – laki	Perempuan		
1.	I	7	7	14	
2.	II	4	5	9	
3.	III	5	5	10	
4.	IV	4	6	10	
5.	V	6	1	7	
6.	VI	3	5	8	
Jumlah		29	29	58	

### 1. Bentuk kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI

#### Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang

Dengan kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang sudah mempengaruhi terhadap nilai peserta dan membuat peserta didik lebih aktif dalam pelajaran

agama seperti yang disampaikan oleh seorang guru di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang yaitu bapak bustomi dia menyampaikan bahwasanya :

”Dengan Pelajaran agama siswa lebih aktif dan lebih semangat dari pada pelajaran yang lain. Sehingga dilihat dari nilai siswa dalam pelajaran agama lebih tinggi nilai. Tentunya sudah baik dalam pelajaran agama contohnya ketika siswa disuruh untuk bertanya maka siswa akan sangat aktif dalam bertanya”.<sup>3</sup>

Senada dengan hal ini peneliti juga mewawancarai salah satu murid di sekolah MI Miftahul Ulum Takobuh bahwasanya :

" Sangat senang bu, dalam mata pelajaran agama karena mudah di pahami dan pelajaran agama itu sangat menyenangkan".<sup>4</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwasanya kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang sudah baik, misalnya ketika guru menyuruh untuk bertanya maka siswa akan lebih aktif dan dilihat dari nilai siswa dalam pelajaran agama sangat tinggi.

Berdasarkan observasi yang peneliti temui dilapangan selain kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh yang sudah baik, siswa disana juga aktif dalam bertanya bahkan sangat semangat dalam belajar pelajaran agama. Hal ini, bisa peneliti temui saat seorang guru memberikan sebuah pertanyaan maka siswa berebutan dalam menjawab dan membuat siswa tidak ada yang mengantuk.

Kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama tersebut tentunya

---

<sup>3</sup> Bustomi, guru Agama MI Miftahul Ulum Takobuh ( Wawancara langsung) 12 September 2022.

<sup>4</sup> Mutammimatul Husna, peserta didik di MI Miftahul Ulum Takobuh (Wawancara langsung) 12 September 2022.

terdapat kelebihan dan kekurangan untuk mengetahui belajar siswa yang sudah baik dalam pelajaran agama. Hal ini, sesuai dengan wawancara peneliti dengan guru agama yang ada di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang yaitu bapak ahmad syafi'e menjelaskan bahwasanya :

"Bukan hanya nilai pelajaran agama yang tinggi tetapi wawasan siswa dalam pelajaran agama sangat bagus bahkan ketika pelajaran agama siswa tidak ada yang mengantuk tetapi sangat semangat dalam mengikuti pelajaran agama. Dan siswa juga aktif dalam bertanya atau pun menjawab pertanyaan dari guru. Dengan hal ini, membuat siswa sangat malas dalam menerima pelajaran yang lain bahkan siswa menjadi mengantuk".<sup>5</sup>

Hal ini peneliti juga mewawancarai salah satu siswa di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang, bahwasanya :

"Dalam pelajaran agama kakak tidak ada kesulitan malahan kita senang kalau pelajaran agama gak seperti pelajaran yang lain tidak paham dan menjadi males untuk belajar".<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan dari kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama bukan hanya nilai agama yang tinggi tetapi siswa siswa memiliki wawasan yang cukup bagus dan begitu semangat dalam mengikuti pelajaran agama dari pada pelajaran yang lain dikarenakan dalam pelajaran agama tidak ada kesulitan dari pada pelajaran yang lain.<sup>7</sup>

Fokus penelitian yang pertama tentang bentuk kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang yaitu bisa dikatakan sudah baik, dilihat dari siswa yang aktif

---

<sup>5</sup> Ahmad Syafie, guru agama di MI Miftahul Ulum Takobuh (Wawancara langsung) 12 September 2022.

<sup>6</sup> Ikromah, Siswa MI Miftahul Ulum Takobuh (Wawancara Langsung) 12 September 2022.

<sup>7</sup> Hasil observasi peneliti 12 September 2022.

bahkan semangat dalam menerima pelajaran agama untuk nilai dalam pelajaran agama pun cukup tinggi. Dalam hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih mudah dalam menerima pelajaran agama dari pada pelajaran yang lain.

## **2. Dampak kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang**

Suatu pelajaran tentunya ada dampak yang dialami. Oleh sebab itu, terdapat dampak dalam kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang penang Sampang. Hal ini, disampaikan oleh ibu Uzlifatil Jannah guru agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang bahwasanya :

"Begini dek, siswa jika fokus dan semangat untuk belajar dalam pelajaran agama maka akan berdampak pada pelajaran yang lain. Yang mana itu akan membuat siswa menjadi malas untuk menerima pelajaran selain pelajaran agama karena terkadang siswa lebih mengefokuskan pelajaran agama karena takut tidak naik kelas atau pun membuat nilai menjadi rendah".<sup>8</sup>

Hal ini, juga disampaikan oleh bapak ahmad syafie bahwasanya :

"Pelajaran agama disini lebih dikedepankan dek dari pada pelajaran yang lain. Sehingga untuk nilai agama harus tinggi sebab kalau rendah bisa jadi nanti tidak akan naik kelas. Oleh sebab itu, siswa terlalu fokus pada pelajaran agama dari pada pelajaran yang lain. Sehingga berdampak pada pelajaran yang lain dan membuat nilai dari pelajaran lain menjadi rendah".<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dampak kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang yaitu, siswa terlalu fokus dan

---

<sup>8</sup> Uzlifatil Jannah, Guru agama di MI Miftahul Ulum Takobuh (Wawancara langsung) 19 September 2022.

<sup>9</sup> Ahmad Syafie, Guru agama di MI Miftahul Ulum Takobuh (Wawancara Langsung) 19 September 2022.

semangat dalam pelajaran agama dikarenakan takut tidak naik kelas sehingga berpengaruh terhadap pelajaran lain dan nilainya dalam pelajaran yang lain menjadi rendah.

Peneliti juga menyimpulkan bahwa siswa jika terlalu fokus pada pelajaran agama karena takut tidak naik kelas maka berdampak pada pelajaran lain sehingga menjadi lalai dan males untuk menerima pelajaran.<sup>10</sup>

Bukan hanya dampak saja dalam kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama tetapi juga terdapat bentuk - bentuk sebagaimana peneliti wawancara dengan ibu eva maulidia guru agama di MI Miftahul Ulum Takobuh bahwasanya :

"Kalau menurut saya dek, ketika saya pantau siswa sangat baik dalam mengikuti pelajaran agama karena siswa sangat senang dan semangat ketika menerima pelajaran agama apalagi disuruh menjawab soal yang ada dipapan siswa begitu aktif. Sehingga nilai dari pelajaran agama tidak ada yang di bawah rata - rata semuanya nilainya sangat memuaskan diatas rata - rata. Tetapi untuk nilai selain pelajaran agama itu rendah karena siswa terkadang males dan bosan bahkan ada yang tidur didalam kelas".<sup>11</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh bapak bustomi guru agama MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang menjelaskan bahwasanya :

"Disini dek, ada dorongan dari dalam dimana siswa benar - benar serius dalam mengikuti pelajaran agama karena akan di uji kesekolah lain dan kebanyakan nilainya siswa diatas rata - rata. oleh sebab itu, siswa disini nilainya tidak ada yang rendah karena siswa bersungguh - sungguh dan semangat dalam belajar pelajaran agama. Hal ini, sangat berdampak pada pelajaran yang lain. Dimana pelajaran yang lain akan dibuat enteng oleh siswa dikarenakan disini nilainya rendah pasti naik kelas".<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil observasi pada tanggal 19 September 2022.

<sup>11</sup> Eva Maulidia, Guru agama di MI Miftahul Ulum Takobuh (Wawancara Langsung) 19 September 2022.

<sup>12</sup> Bustomi, Guru agama di MI Miftahul Ulum Takobuh ( Wawancara Langsung ) 19 September 2022.

Peneliti juga mewawancarai peserta didik di MI Miftahul Ulum Takobuh Tambah Karang Penang Sampang dia menjelaskan bahwasanya :

"Untuk nilai pelajaran agama punya saya tinggi kak, dari pada pelajaran yang lain. Karena pelajaran agama mudah dipahami kak ketika guru menerangkan dan disini jika nilai pelajaran agama rendah nanti tidak akan naik kelas kak".<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwasanya pelajaran agama di sekolah MI Miftahul Ulum Takobuh sangat penting dan di kedepankan sehingga ada dorongan dari dalam untuk bersungguh - sungguh dalam mengikuti pelajaran agama dikarenakan akan diuji ke sekolah lain bukan hanya itu saja jika pelajaran agama nilainya ada yang rendah akan berisiko terhadap ke naikan kelas. Sehingga di MI Miftahul Ulum Takobuh pelajaran agama sangat baik.

Hal ini, peneliti juga menyimpulkan bahwa pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh begitu baik karena masih ada dorongan dari dalam supaya siswa bisa rajin untuk belajar pelajaran agama sehingga pelajaran agama dikedepankan.

### **3. Kelebihan dan kekurangan kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tambah Karang Penang Sampang.**

Terkait dengan kelebihan dan kekurangan kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tambah Karang Penang Sampang. Sebagaimana petikan wawancara dengan ibu Uzlifatil Jannah guru agama di MI Miftahul Ulum Takobuh bahwasanya :

"Terlalu penting dek, pelajaran agama disini lebih dikedepankan dari pada pelajaran yang lain. Sehingga ada penekan dari dalam supaya siswa lebih

---

<sup>13</sup> Lani, Peserta didik MI Miftahul Ulum Takobuh ( Wawancara Langsung) 19 September 2022.

semangat dalam mengikuti pelajaran agama. Oleh sebab itu, siswa terkadang berlomba - lomba supaya naik kelas bahkan ingin menjadi juara dilihat dari nilainya saja sudah bagus. Bukan hanya itu saja siswa dibimbing supaya bisa membaca kitab - kitab. Dengan hal ini, berpengaruh terhadap pelajaran yang lain dimana siswa biasanya bisa dalam pelajaran yang lain menjadi tidak bisa.<sup>14</sup>

Hal ini, diperkuat oleh bapak ahmad syafie guru agama di MI Miftahul Ulum

Takobuh bahwasanya :

" Pengatahuan siswa dalam pelajaran agama begitu bagus karena ketika siswa dikasih soal siswa bisa menjawab dan nilai pun tinggi. Lebih bagus lagi dek ketika guru menerangkan siswa tidak ada yang mengantuk malahan sangat semangat dan aktif. Tetapi ini berpengaruh pada pelajaran yang lain. Dimana siswa sangat minim dalam pelajaran yang lain sehingga nilainya menjadi rendah. Disini dek pelajaran selain pelajaran agama gak terlalu penting dek, siswa meskipun dalam pelajaran yang lain nilainya rendah tetapi tetap naik kelas kalau pelajaran agama disini sangat dibutuhkan bahkan dikedepankan jadi untuk nilai harus tinggi biar naik kelas".<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengatahuan siswa mengenai pelajaran agama cukup bagus dilihat dari nilai dalam pelajaran agama. Dengan hal ini siswa berlomba - lomba untuk mendapatkan juara dan semangat dalam mengikuti pelajaran agama tetapi ini juga terpengaruh pada pelajaran yang lain. Dimana siswa dalam pelajaran yang lain menjadi minim dan nilainya menjadi rendah. Meskipun nilainya rendah dalam mata pelajaran lain tetapi tetap naik kelas tidak seperti pelajaran agama berisiko terhadap ke naikan kelas.

Hal ini, kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh sangat berpengaruh besar terhadap pelajaran lain. Dimana tingkat kecerdasan dalam pelajaran selain pelajaran agama menjadi

---

<sup>14</sup> Uzlifatil jannah, guru agama di MI Miftahul Ulum Takobuh (Wawancara langsung) 26 September 2022.

<sup>15</sup> Ahmad syafie, guru agama di MI Miftahul Ulum Takobuh (Wawancara langsung) 26 September 2022.

minim. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan guru agama yaitu bapak Bustomi guru agama di MI Miftahul Ulum Takobuh bahwasanya :

" Siswa disini sangat minim dek untuk kecerdasan dan mengenai nilai dibawah rata - rata dalam pelajaran selain pelajaran agama. Dikarenakan siswa tidak semangat bahkan menjadi males untuk mengikuti pelajaran selain pelajaran agama. Terkadang siswa hanya main - main saja tanpa mendengarkan guru ketika mengajar".<sup>16</sup>

Hal ini, dipertegas oleh bapak ahmad syafie guru MI Miftahul Ulum Takobuh bahwasanya :

"Tentu dek, nilai pelajaran yang lain menjadi rendah, karena siswa tidak pernah fokus dalam menerima pelajaran. Terkadang ada siswa yang fokus mendengarkan pelajaran ketika mengerjakan soal tidak tau sehingga nilainya di bawah rata - rata. Oleh sebab itu, kecerdasan siswa disini selain pelajaran agama begitu minim. Karena disini untuk nilai selain pelajaran agama meskipun rendah dipastikan naik kelas gak seperti pelajaran agama jika nilainya merah maka tidak akan naik kelas".<sup>17</sup>

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa di MI Miftahul Ulum Takobuh

Tlambah Karang Penang Sampang bahwasanya :

"Kalau pelajaran agama kak, ketika ada guru menerangkan tidak membosankan kak. Tetapi kalau pelajaran agama terus yang diajarkan terkadang bosan kak bahkan jadi jenuh. Biasanya kalau guru mengajarkan itu kak terkadang ada tebak tebakannya. Kalau ada yang bisa menjawab nanti dapat nilai".<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang begitu berpengaruh terhadap pelajaran yang lain. Dimana kecerdasan siswa begitu minim dikarenakan siswa terlalu males bahkan hanyan main - main saja ketika ada guru yang menerangkan tetepi ada siswa yang

---

<sup>16</sup> Bustomi, Guru agama di MI Miftahul Ulum Takobuh (Wawancara Langsung) 26 September 2022.

<sup>17</sup> Ahmad syafie, guru agama di MI Miftahul Ulum Takobuh (Wawancara Langsung) 26 September 2022.

<sup>18</sup> Ipah, peserta didik di MI Miftahul Ulum Takobuh (Wawancara Langsung) 26 September 2022.

fokus dalam mengikuti pelajaran ketika diberikan soal nilai tetap dibawah rata - rata.

Hal ini, peneliti juga menemui bahwa pelajaran agama di MI Miftahul ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang sangat bagus dalam didikan seorang guru kepada peserta didik karena peserta didik cukup bagus dalam pelajaran agama bisa dilihat dari nilai dan keaktifan siswa. Pelajaran agama selalu dikedepankan bahkan ketika ada pelajaran yang kosong atau guru tidak masuk maka diisi dengan pelajaran agama. Sebagaimana wawancara peneliti dengan guru agama yaitu ibu Eva Maulidia bahwasanya :

"Karena disini pelajaran agama lebih dikedepankan dek, maka pelajaran yang kosong atau ada guru yang tidak masuk pasti diganti dengan pelajaran agama tidak disesuaikan dengan pelajaran guru yang tidak masuk. Terkadang siswa kalau gak ada gurunya itu bukan belajar pelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang diajari guru itu dek tetapi siswa belajar pelajaran agama".<sup>19</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan ibu Uzlifatil Jannah selaku guru agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang bahwasanya :

" Pelajaran selain pelajaran agama disini tidak terlalu penting dek. Jadi, kalau ada guru yang tidak masuk maka siswa berkesempatan untuk diisi belajar pelajaran agama. Karena siswa terkadang kalau gak ada gurunya biasanya fokus ke pelajaran agama saja tidak fokus pada pelajaran guru tersebut. Siswa disini dek, berlomba - lomba untuk menjadi juara dan bisa naik kelas sehingga tidak ada gurunya maka diisi dengan pelajaran agama".<sup>20</sup>

Peneliti juga mewawancarai Dewi salah satu siswa di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang bahwasanya :

---

<sup>19</sup> Eva maulidia, guru agama di MI Miftahul Ulum Takobuh (Wawancara Langsung ) 26 September 2022.

<sup>20</sup> Uzlifatil jannah, guru agama di MI Miftahul Ulum Takobuh (Wawancara Langsung ) 26 September 2022.

" Pelajaran agama disini terlalu ketat kak, karena kalau nilai rendah maka gak akan naik kelas. Maka, harus semangat dan fokus dalam pelajaran agama sehingga kalau gak ada gurunya akan belajar pelajaran agama. Gak seperti pelajaran yang lain kak, meskipun nilainya rendah pasti naik kelas. Disini harus benar - benar paham ketika guru menerangkan kak, karena guru terkadang memberikan soal untuk dijawab dan bisa dapet nilai. Oleh sebab itu, teman - teman berlomba -lomba untuk menjawab supaya dapet nilai bagus supaya bisa juara".<sup>21</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya, pelajaran agama sangat penting untuk diajarkan kepada siswa. Maka, guru yang tidak masuk diisi dengan pelajaran agama tidak disesuaikan dengan pelajaran yang telah diajari oleh guru tersebut. Karena selain pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang tidak terlalu penting meskipun pelajaran selain pelajaran agama rendah pasti akan naik kelas. Tidak seperti pelajaran agama yang begitu ketat jika nilai rendah tidak akan naik kelas.<sup>22</sup>

Peneliti juga menyimpulkan bahwa pelajaran agama begitu penting di MI Miftahul Ulum Takobuh. Oleh sebab itu, kalau disatu kelas guru ada yang gak masuk maka akan diganti ke pelajaran agama tidak disesuaikan dengan pelajaran yang guru ajari tersebut. Karena pelajaran agama disana begitu ketat sehingga nilai pelajaran agama harus bagus.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Bentuk kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang.**

Berdasarkan hasil paparan tersebut dapat disimpulkan untuk bentuk kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang yaitu pelajaran agama sangat

---

<sup>21</sup> Dewi, Siswa MI Miftahul Ulum Takobuh ( Wawancara Lamgsung) 26 September 2022.

<sup>22</sup> Hasil observasi 26 September 2022.

bagus karena siswa lebih aktif dan lebih semangat dalam pelajaran agama sehingga dilihat dari nilainya sangat tinggi. Bukan hanya itu saja wawasan siswa sangat bagus karena pelajaran agama mudah dipahami dan tidak ada kesulitan untuk belajar pelajaran agama. Hal ini, berpengaruh terhadap pelajaran yang lain dimana siswa menjadi males untuk belajar.

## **2. Dampak kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang.**

Berdasarkan hasil paparan tersebut dapat disimpulkan untuk dampak kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang yaitu berpengaruh terhadap pelajaran yang lain. Karena siswa telalu malas untuk belajar selain belajar pelajaran agama sehingga pelajaran yang lain nilainya menjadi rendah dan nilai pelajaran agama menjadi tinggi dikarenakan Siswa terlalu fokus dalam pelajaran agama.

## **3. Kelebihan dan kekurangan kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang.**

Berdasarkan hasil paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang bahwasanya pengetahuan siswa dalam pelajaran agama begitu bagus karena siswa aktif, semangat dan dilihat dari nilainya tinggi. Tetapi sangat berpengaruh pada pelajaran yang lain yang mana kecerdasannya menjadi minim dan nilai pun menjadi rendah dikarenakan siswa tidak semangat dan menjadi malas untuk belajar.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan paparan data penelitian diatas maka pembahasan yang melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan akan dikolaborasikan dengan landasan teori yang ada. Hal ini, untuk memperjelas temuan peneliti yang berhasil ditemukan oleh peneliti dilapangan yang akan dibahas sebagai berikut :

#### **1. Bentuk kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan belajar siswa dalam pelajaran agama yang diterapkan oleh MI Miftahul Ulum Takobuh dilihat dari nilai begitu bagus karena bisa diatas rata - rata bukan hanya itu saja siswa lebih sangat aktif dan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran agama bahkan wawasan pengetahuan siswa lebih luas dalam pelajaran agama.

Menurut pendapat Muhibbon Syah dalam rantang usia ini siswa baru mampu berpikir sistematis terhadap benda - benda dan situasi / peristiwa yang konkret. Memperhatikan tahapan perkembangan berpikir tersebut, kecenderungan belajar anak sekolah dasar memiliki tiga ciri yaitu : konkret, integratif, dan hierarkis. 1. Konkret yaitu mengandung makna proses belajar dimulai dari hal - hal yang konkret / nyata. Pemanfaatan lingkungan akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih bernilai dan bermakna, sebab siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya sehingga lebih nyata, lebih faktual, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggung jawabkan. 2. Integratif, siswa memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan. Mereka belum

mampu memilah - milah konsep dan berbagai disiplin ilmu. Hal ini melukiskan cara berpikir siswa yang deduktif yakni dari hal yang umum ke bagian demi bagian. 3. Hierarkis, cara siswa belajar berkembang secara bertahap mulai dari hal - hal yang lebih kompleks. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu diperhatikan mengenai urutan logis, keterkaitan antara materi, dan cakupan keluasan serta kedalaman materi.<sup>23</sup>

Hal ini selaras dengan pendapat Bruno menjelaskan sikap adalah kecenderungan belajar yang bersifat menetap yang bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dengan demikian pada prinsipnya sikap dapat dianggap sebagai suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Dalam hal ini, perwujudan perilaku siswa akan ditandai dengan munculnya kecenderungan - kecenderungan baru yang telah berubah terhadap suatu obyek, tata nilai, atau peristiwa dan sebagainya.<sup>24</sup>

Jadi bisa disimpulkan bahwa bentuk kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh sangat bagus karena bisa dilihat dari nilai dan keaktifan serta semangat siswa. Dalam kecenderungan belajar anak sekolah dasar itu terdapat 3 ciri yaitu konkret, integratif, dan hierarkis. Dimana konkret itu proses belajar dari yang nyata yang berasal dari lingkungan. Integratif dimana hanya bisa melihat suatu yang dipelajari tetapi tidak bisa memilih berbagai disiplin ilmu. Hierarkis yaitu siswa berkembang dengan cara bertahap dimana dimulai dari yang lebih kompleks.

---

<sup>23</sup> Lailatul Usriyah, *Perencanaan pembelajaran* (Jawa Barat : Adanu Abimata, 2021 ). 31.

<sup>24</sup> Lailatul Mathoriyah, Dzikrul Hakim Al Ghozali, *Mengatasi kesulitan bahasa arab (peran guru profesional dalam pembelajaran)* (Jombang : LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbulla, 2020). 19

## **2. Dampak kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang dilihat dari nilai selain pelajaran agama cukup rendah karena bisa dibawah rata – rata bukan hanya itu saja kecerdasan siswa cukup minim dikarenakan siswa terlalu malas dan tidak begitu semangat bahkan ada yang mengantuk dalam mengikuti pelajaran selain pelajaran agama. Oleh sebab itu, siswa kebanyakan tidak mengerti apa yang diterangkan guru ketika mengajar selain pelajaran agama. .

Menurut pendapat Biggs mengatakan bahwa kecenderungan belajar siswa terdapat faktor pendekatan dalam belajar yang terdiri tiga bentuk dasar pendekatan dalam belajar siswa yaitu:

- a. Pendekatan surface (permukaan atau bersifat lahiriyah) yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari luar misalnya takut tidak lulus sehingga dimarahi oleh orang tua, sehingga cara belajarnya santai, hafal seadanya sehingga tidak dapat memahami yang telah didapat.
- b. Pendekatan depp (mendalam) adalah kecenderungan siswa belajar sisa dari dirinya sendiri, misalnya siswa itu memang tertarik dengan materi yang sedang dia pelajari, sehingga cara belajarnya serius dan memahmi secara mendalam.

c. Pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi) adalah kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan mewujudkan *ego enhancement* adalah ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi dirinya dengan cara meraih prestasi akademik setinggi tingginya. Pendekatan ini begitu bagus sekali dibandingkan pendekatan - pendekatan karena disini siswa belajar atas kemauannya sendiri, dapat mengatur waktunya dan dapat disiplin.<sup>25</sup>

Jadi, bisa disimpulkan bahwa dampak kecenderungan belajar siswa yang diterapkan di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang dilihat dari nilai selain pelajaran agama di bawah rata – rata sehingga berdampak pada kecerdasan siswa yang begitu minim bahkan membuat siswa tidak mengerti apa yang diterangkan guru ketika pelajaran selain pelajaran agama dikarenakan siswa terlalu malas dan tidak bersemangat. Kecenderungan belajar siswa terdapat 3 pendekatan diantaranya pendekatan *surface* (bersifat lahiriyah) yaitu ada sebuah dorongan dari luar. Pendekatan *deep* yaitu berasal dari dirinya sendiri dengan cara tertarik pada pelajaran tersebut. Sedangkan pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi yang tinggi) ingin mencapai prestasi yang setinggi - tingginya, hal ini atas keinginan sendiri dengan cara mengatur waktu serta disiplin.

---

<sup>25</sup> Erwin Akib, *Teori Belajar Dan Implikasinya di SD* (Banteng: Haura Utama, 2022). 13

### **3.Kelebihan dan kekurangan kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang**

Pelajaran agama merupakan pelajaran yang memberikan pengetahuan yang membentuk suatu sikap, kepribadian, dan keterampilan serta bisa mengamalkan ajaran agama.

Menurut fadlil Aljamali tujuan pelajaran agama antara lain :

1. Mengetahui manusia akan suatu peran antara makhluk serta tanggung jawab pribadi dalam kehidupan
2. Mengetahui manusia suatu hubungan sosial serta tanggung jawab dalam tata kehidupan bermasyarakat
3. Mengetahui manusia dengan mengajari mereka untuk mengetahui hikmah ciptaan serta bisa mengambil manfaat dari alam lain.<sup>26</sup>

Kelebihan dan kekurangan kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang yaitu :

- a. Nilai pelajaran agama tinggi

Pelajaran agama lebih diunggulkan sehingga dalam pelajaran agama nilainya sangat baik. Nilai pelajaran agama sangat berpengaruh terhadap kenaikan kelas.

- b. Keaktifan siswa

---

<sup>26</sup> Ibid.

Siswa yang aktif akan sangat mendukung terhadap proses pelajaran.

Dimana siswa akan semangat dalam mengikuti sebuah pelajaran.

Keaktifan siswa memberikan keberanian bagi siswa untuk selalu mencoba.

Kekurangan kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI

Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang yaitu ;

- a. Nilai pelajaran yang lain menjadi rendah

Siswa akan merasa malas jika belajar selain belajar pelajaran agama sehingga nilai siswa tersebut menjadi rendah.

- b. Kemampuan / kecerdasan siswa minim

Kecerdasan siswa menjadi minim karena siswa tidak aktif bahkan tidak mendengarkan ketika guru menerangkan. Hal ini, membuat siswa menjadi tidak semangat.